

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup terkoreksi tipis 1,79 poin atau 0,03% ke 6.854,77 pada akhir perdagangan Senin (27/2). Enam indeks sektoral melemah, mengikuti pelemahan IHSG. Sedangkan empat indeks sektoral lainnya selamat ke zona hijau. Indeks sektoral dengan kenaikan terbesar adalah sektor properti yang naik 1,01%, sektor perindustrian naik 0,24% dan sektor barang baku yang naik 0,19%. Sedangkan indeks sektoral dengan pelemahan terdalam adalah sektor infrastruktur yang turun 1,43%, sektor transportasi turun 1,39% dan sektor teknologi turun 0,96%. Total volume perdagangan saham di bursa kemarin mencapai 21,57 miliar saham dengan total nilai Rp 11,50 triliun.

Mayoritas indeks saham di Asia ditutup melemah pada Senin (27/2). Menurut Tim Riset Phillip Sekuritas Indonesia, penurunan bursa saham Asia terjadi setelah data inflasi Amerika Serikat (AS), yakni Personal Consumption Expenditure (PCE) Price Index memperkuat ekspektasi bahwa Federal Reserve (The Fed) akan melanjutkan kenaikan suku bunga untuk beberapa waktu ke depan.

Wall Street ditutup naik tipis karena investor terlibat dalam beberapa perburuan saham murah setelah koreksi di pekan lalu. Ketiga indeks utama di bursa saham Amerika Serikat (AS) naik lebih dari 1% tak lama setelah bel pembukaan, sebagian karena pelonggaran imbal hasil US Treasury. Namun, ketiga indeks utama ditutup jauh dari level tertinggi sesi kali ini. Senin (27/2), indeks Dow Jones Industrial Average ditutup naik 72,17 poin atau 0,22% menjadi 32.889,09, indeks S&P 500 menguat 12,2 poin atau 0,31% ke 3.982,24 dan indeks Nasdaq Composite menguat 72,04 poin atau 0,63% ke 11.466,98. Pergerakan bursa saham AS terus tertekan sepanjang sesi karena imbal hasil US Treasury bergerak dari posisi terendah hari itu. (Kontan)

**News Highlight**

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyampaikan perkembangan proyek bursa karbon. Teranyar, Bursa Efek Indonesia telah menggandeng Kementerian BUMN untuk pengembangan infrastruktur. Kepala Eksekutif Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Busa Karbon OJK, Inarno Djajadi menjelaskan perdagangan karbon yang diatur oleh OJK merupakan perdagangan di pasar sekunder saja. Sementara untuk skema perdagangannya nanti akan mengikuti ketentuan kementerian terkait. Seperti, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk proses registrasi SPE-GRK. setelah melakukan diskusi dengan Kementerian LHK, transaksi pada tahap pertama perdagangan bursa karbon akan dibatasi. Prioritas utamanya akan pada pasar domestik. (Kontan)
- Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) pada Senin (27/2) ditutup melemah. Kurs rupiah spot pada Senin (27/2) melemah 0,27% ke level Rp 15.270 per dolar AS. Sementara, kurs rupiah di Jisdor Bank Indonesia (BI) melemah 0,38% ke level Rp 15.274 per dolar Amerika Serikat (AS). Menurut analisa, pelemahan rupiah ini dipengaruhi oleh rilis data ekonomi AS pada hari Jumat (24/2) lalu, yakni Personal Spending dan PCE Deflator. (Kontan)
- Harga emas Antam hari ini, Selasa (28/2/2023) di Pegadaian diperbarui di situs resmi Pegadaian. Harga emas hari ini di Pegadaian untuk logam mulia Antam ukuran terkecil 0,5 gram dijual Rp 579.000, tidak berubah dibandingkan kemarin (27/2). Sementara, harga emas 24 karat hari ini UBS ukuran terkecil 0,5 gram di Pegadaian Rp 526.000, tidak berubah dibandingkan harga kemarin. Harga emas 1 gram Antam 24 karat di Pegadaian hari ini Rp 1.052.000. Tidak berubah dibandingkan harga kemarin. (Kontan)
- Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani telah menjatuhkan sanksi pembekuan izin kepada Akuntan Publik Nunu Nurdiyaman, audit partners Crowe Indonesia. Sanksi dari Kementerian Keuangan itu tertuang dalam Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 61/KM.1/2023 tanggal 31 Januari 2023 tentang Sanksi Pembekuan Izin Kepada Akuntan Publik Nunu Nurdiyaman. Pembekuan izin tersebut berlaku untuk jangka waktu 15 bulan mulai tanggal 28 Februari 2023 sampai 30 Mei 2024. Setelah sanksi dari Menteri Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah membatalkan surat tanda terdaftar Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan rekan (anggota dari Crowe Horwath International) pada 24 Februari 2023. Pembatalan tanda daftar tersebut disebut sebagai dampak dari pemeriksaan lanjutan setelah munculnya kasus gagal bayar PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha atau Wanaartha Life. (Bisnis.com)

**Corporate Update**

- KRAS, PT Krakatau Steel Tbk menyelesaikan penjualan saham anak usaha PT Krakatau Sarana Infrastruktur, atau PT KSI kepada PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA). Chandra Asri resmi membeli kepemilikan saham dari anak usaha KRAS yakni Krakatau Sarana Infrastruktur, yang ada di dua anak perusahaan yakni PT Krakatau Daya Listrik atau PT KDL sebesar 70%, dan PT Krakatau Tirta Industri atau PT KTI sebesar 49%. Total nilai transaksi penjualan saham dua anak usaha ini mencapai Rp 3,24 triliun. Penyelesaian perjanjian jual beli saham atau closing Conditional Shares and Purchase Agreement (CSPA) dilakukan pada Senin, 27 Februari 2023. (Kontan)
- ASII, PT Astra International Tbk mengusulkan untuk membagikan dividen final sebesar Rp 552 per saham. Keputusan ini seiringan dengan pencapaian emiten berkode ASII di 2022. Presiden Direktur Astra International Djony Bunarto Tjondro menurukan nilai itu lebih besar dari tahun sebelumnya di Rp 194 per saham. Usul ini akan dibawa dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ASII pada April 2023 mendatang. Walhasil total dividen yang akan diusulkan tahun buku 2022 menjadi Rp 640 per saham. Nilai tersebut melonjak dari total dividen tahun buku 2021 yang hanya Rp 229 per saham. (Kontan)
- Rencana penawaran perdana saham alias Initial Public Offering (IPO), PT Amman Mineral Internasional terus bergulir. Perusahaan tersebut ternyata sudah memasukkan dokumen pertanyaan IPO kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kepala Eksekutif Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Busa Karbon OJK Inarno Djajadi menjelaskan saat ini Amman Mineral Internasional telah menyampaikan dokumen pernyataan IPO. Namun soal nilai efek dan jumlah sahamnya belum bisa diketahui karena masih tahap awal. Inarno bilang nilai emisi, jumlah saham dan harga baru akan muncul saat bookbuilding. (Kontan)

**Economic Calendar**

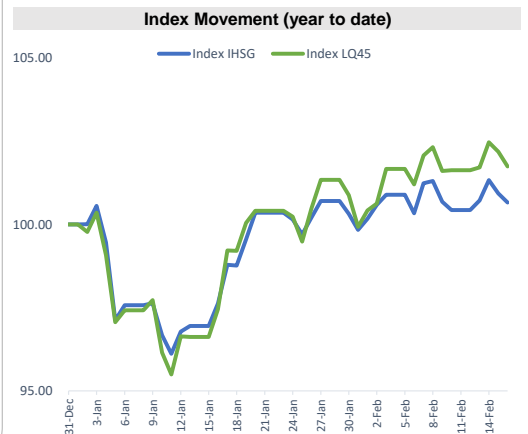
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
28 Februari 2023	M2 Money Supply YoY JAN		8.30%
01 Maret 2023	S&P Global Manufacturing PMI FEB		51.30
01 Maret 2023	Inflation Rate YoY FEB		5.28%
01 Maret 2023	Tourist Arrivals YoY JAN		447.08%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6.854.77	-0.03%	0.06%
LQ45	948.08	0.12%	1.16%
JII	578.11	-0.82%	-1.69%

Sektoral	Price	Chg %	Ytd %
Property & Real Estate	695.60	1.01%	-2.20%
Industrial	1,158.68	0.24%	-1.33%
Basic Industry	1,240.72	0.19%	2.02%
Finance	1,407.18	0.16%	-0.55%
Energy	2,071.05	-0.07%	-9.15%
Consumer Cyclical	847.96	-0.10%	-0.35%
Consumer Non Cyclical	746.74	-0.71%	4.21%
Technology	5,397.04	-0.96%	4.55%
Transportation & Logistic	1,882.68	-1.39%	13.28%
Infrastructure	852.72	-1.43%	-1.83%
Healthcare	1,558.92	-2.18%	-0.39%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	32,889.09	0.22%	-0.78%
Nasdaq	11,466.98	0.63%	9.56%
S&P	3,982.24	0.31%	3.72%
Nikkei	27,453.48	1.29%	5.21%
Hang Seng	20,010.04	-1.68%	1.16%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,270	42.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.86	0.06
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.25
Inflasi (Jan, YoY) (%)	5.28	-0.23



investasi cerdas

**PT PNM Investment Management**

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

[www.pnmim.com](http://www.pnmim.com)
[www.sijago.pnmim.com](http://www.sijago.pnmim.com)

PT PNM Investment Management

PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.